**ABSTRAK**

Program keluarga berencana adalah program yang dilaksanakan pemerintah untuk pengendalian penduduk dan kesejahteraan keluarga serta kesehatan ibu dan anak, sesuai dengan peraturan presiden nomor 62 tahun 2010 tantang pengendalian penduduk dan keluarga berencana, tugas dari dinas terkait terutama dinas kesehatan dan DP2KA dalam hal ini harus melaksanakan peraturan tersebut dengan semestinya agar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan pemerintah mengenai berjalannya program tersebut, dalam program ini telah disertakan alat kontrasepsi serta alat pendudukung yang lainnya terutama pada tenaga teknis yang berperan dalam hal ini. Pemberian sosialisasi juga harus di bantu oleh peran serta dari masyarakat itu sendiri agar adanya timbal balik dalam program tersebut.

 Tujuan dari penilitian ini ialah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat dalam program keluarga berencana yang dilaksanakan pemerintah yang dijalankan oleh DP3KA serta apa saja faktor penghambat dan faktor penunjang dalam kegiatan ssialisasi tersebut sehingga program tersebut dapat berjalan dengan baik dan mempunyai efek yang baik juga bagi masayrakat. Meted yang digunakan dalam penilitian ini yaitu penilitian kualitatif deskriptif dan pendekatan induktif, lokus yang pengamatan ini dilakukan di dinas DP3KA.

 Hasil penitian, masih kurangnya pemahaman dari masyarakat tentang program yang dilaksanakan tersebut sehingga masayrakat belum mengerti setra belum memahami betul tantang program yang dilaksanakan tersebut, hal ini perlu adany pendekantan secara langsung kepada masyarakat serta dibantu oleh tokoh masyarakat serta tokoh agama yang ada dalam masyarakat tersebut, karena masyarakat lebih dekat dengan tokoh tokoh yang ada dalam masyarakat itu sendiri.

 **ABSTRACT**

 The family planning program is a government-run program for population control and family welfare and maternal and child health, in accordance with presidential regulation number 62 of 2010 challenging the control of population and family planning, the duty of the relevant agencies, especially the health service and DP2KA in this case must implement regulations it should be run in accordance with the expected by the government regarding the running of the program, in this program has been included contraceptives tools and tools other residents especially on technical personnel who play a role in this. The provision of socialization should also be assisted by the participation of the community itself in order to have reciprocity in the program.

 The purpose of this research is to know the extent of community understanding in family planning programs implemented by the government run by DP3KA and what are the inhibiting factors and supporting factors in such ssialisasi activities so that the program can run well and have a good effect also for the community. Meted used in this research is qualitative descriptive research and inductive approach, locus which observation is done in DP3KA office.

 The result of the research, the lack of understanding from the community about the program implemented so that people do not understand setra not understand the challenge of the program implemented, this need adany pendantan directly to the community and assisted by community leaders and religious leaders in the community, because the community is closer to the figures in the community itself.